



Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang

Lestari Laia¹, Akhmad Suyono²

^{1,2}Universitas Islam Riau, Indonesia

E-mail: lestarilaia@student.uir.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2026-03-07 Revised: 2026-04-13 Published: 2026-05-02	This study was motivated by the low level of student engagement and understanding in trading company accounting learning, which is still teacher-centered. This study aimed to develop a student worksheet (LKPD) based on a scientific approach and to determine its feasibility. The research method used was Research and Development (R&D) with the ADDIE model, limited to the analysis, design, and development stages. The research subjects included material experts, media experts, teachers, and 15 eleventh-grade students of a vocational school. Data were collected using questionnaires and analyzed through descriptive quantitative and qualitative techniques. The results showed that the developed LKPD obtained a validity score of 95.7% from material experts and 97.9% from media experts, both categorized as very valid. Teacher and student responses were also categorized as very good. The scientific-based LKPD was able to increase student engagement, improve conceptual understanding, and support student-centered learning. Therefore, the developed LKPD is considered feasible for use in trading company accounting learning.
Keywords: LKPD; Scientific Approach; Trading Company Accounting; Development; ADDIE Model.	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2026-03-07 Direvisi: 2026-04-13 Dipublikasi: 2026-05-02	Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keaktifan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran akuntansi perusahaan dagang yang masih berpusat pada guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan saintifik serta mengetahui tingkat kelayakannya. Metode yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang dibatasi pada tahap analisis, desain, dan pengembangan. Subjek penelitian meliputi ahli materi, ahli media, guru, dan 15 siswa kelas XI SMK. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, sedangkan analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan memperoleh nilai validasi ahli materi sebesar 95,7% dan ahli media sebesar 97,9% dengan kategori sangat valid. Respon guru dan siswa juga menunjukkan kategori sangat baik. LKPD berbasis pendekatan saintifik mampu meningkatkan keaktifan siswa, membantu memahami konsep akuntansi secara sistematis, serta mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa. Dengan demikian, LKPD yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran akuntansi perusahaan dagang.
Kata kunci: LKPD; Pendekatan Saintifik; Akuntansi Perusahaan Dagang; Pengembangan; Model ADDIE.	

I. PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi landasan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing (Ardhiya et al., 2022) dan pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, Semakin baik mutu tingkat pendidikan negara, maka bertambah tinggi juga kesejahteraan masyarakatnya, sekaligus mempercepat pembangunan nasional (Almasri, 2016). Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan dituntut mampu menjawab tantangan global melalui pendekatan pembelajaran yang relevan, adaptif, dan kontekstual (Elvarina R, 2023)(Sari, 2025) .

Kurikulum 2013 menetapkan metode pembelajaran di kelas diarahkan agar menerapkan

pendekatan saintifik (scientific approach). Berdasarkan Permendikbud No. 103 Tahun 2014 menetapkan tahap 5M untuk pembelajaran saintifik dalam Pendidikan dasar dan menengah yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan (Taman & Sari, 2020). Pendekatan saintifik ini bersifat student centered, yang mendorong untuk meningkatkan kemampuan untuk berpikir kritis mereka peserta didik harus terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk pemecahan kendala, serta belajar mandiri(Wulandari, 2018). Dalam proses pembelajaran, terutama pada mata pelajaran akuntansi perusahaan dagang, peserta didik dituntut tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu menerapkan proses pencatatan transaksi secara sistematis. Akuntansi

perusahaan dagang sendiri merupakan proses pencatatan, penggolongan, dan pelaporan transaksi yang berkaitan dengan kegiatan jual beli barang tanpa mengubah bentuknya. Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran yang mampu untuk mengembangkan pemahaman konseptual sekaligus keterampilan berpikir kritis peserta didik.

Namun, berdasarkan hasil observasi di SMK Kanada Sakura Indonesia Pekanbaru, proses pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru (teacher centered), sehingga peserta didik kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, bahan ajar yang digunakan berupa LKPD masih bersifat konvensional dan hanya berisi latihan soal tanpa memfasilitasi peserta didik untuk memahami konsep secara bertahap. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi akuntansi yang bersifat abstrak karena kurangnya bahan ajar yang sistematis dan interaktif. Kondisi tersebut berimplikasi pada rendahnya tingkat kemandirian belajar serta kemampuan berpikir kritis peserta didik. Siswa mengalami kendala ketika harus menganalisis transaksi, menentukan akun yang sesuai, dan belum terlalu paham bagaimana siklus atau teorinya, maupun menghubungkan proses pencatatan jurnal dengan penyusunan laporan keuangan dengan itu mereka harus menunggu setiap arahan dari guru tersebut. Hal ini disebabkan oleh belum terbentuknya kebiasaan belajar melalui tahapan mengamati, menanya, dan menalar dalam pembelajaran akuntansi. Akibatnya, pemahaman siswa terhadap materi akuntansi perusahaan dagang masih bersifat teknis dan prosedural, belum berkembang menjadi pemahaman konseptual yang utuh, sehingga proses pembelajaran cenderung masih berpusat pada guru.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dirancang dengan pendekatan saintifik dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran akuntansi. (Supriyadi, n.d.) menyatakan bahwa LKPD dapat mengembangkan partisipasi siswa karena dalam proses belajar mengajar sebab memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berinteraksi dengan bahan pembelajaran serta melakukan eksplorasi mandiri. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu bahan ajar yang dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran aktif. Menurut (Prastowo, 2011), LKPD adalah bahan ajar yang berisi petunjuk dan tugas yang harus dikerjakan

peserta didik untuk mencapai kompetensi tertentu. LKPD yang baik harus memenuhi aspek isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan agar mudah dipahami oleh peserta didik. Selain itu, (Daryanto, 2014) menyatakan bahwa pembelajaran dengan pendekatan saintifik menekankan pada proses 5M, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan, sehingga mampu membantu peserta didik dalam membangun pengetahuan secara mandiri. Dengan demikian, integrasi pendekatan saintifik dalam LKPD dapat menjadi solusi untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengembangan LKPD memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa LKPD berbasis pendekatan saintifik pada mata pelajaran akuntansi memiliki tingkat kelayakan yang sangat baik dari aspek isi, bahasa, penyajian, dan grafis (Hakim, 2022). Selanjutnya, penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa LKPD berbasis HOTS memperoleh kategori sangat layak dengan tingkat validasi tinggi serta respon siswa yang sangat baik (Munafi et al., 2021). Lalu penelitian selanjutnya juga menunjukkan bahwa LKPD berbasis pendekatan saintifik mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi akuntansi (Sariningtyas & Susilowibowo, 2020). Tetapi meskipun demikian, berdasarkan kajian penelitian terdahulu, masih terdapat beberapa keterbatasannya.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru membutuhkan bahan ajar yang mendorong siswa belajar aktif dan memahami alur pencatatan transaksi secara bertahap, tidak hanya menyelesaikan soal. Oleh karena itu, pendekatan saintifik dinilai tepat karena melibatkan siswa dalam proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengomunikasikan. Berdasarkan hal tersebut, pengembangan LKPD berbasis pendekatan saintifik ditawarkan sebagai solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran akuntansi perusahaan dagang di SMK Kanada Sakura Indonesia (KANSAI) Pekanbaru.

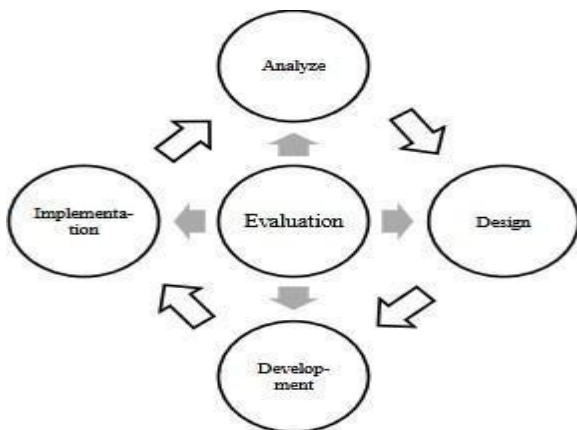
Pengembangan LKPD berbasis pendekatan saintifik ini diharapkan bisa menjadi alternatif untuk mendukung siswa dalam menguasai materi akuntansi perusahaan dagang dan siklusnya dengan lebih baik. Jadi Pada penelitian ini, selama proses pembelajaran akan melibatkan suatu pengembangan media pembelajaran modern yang berbentuk LKPD berbasis saintifik.

Dengan demikian, tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan LKPD berbasis pendekatan saintifik pada mata pelajaran akuntansi perusahaan dagang serta mengetahui tingkat kelayakannya berdasarkan validasi ahli, respon guru, dan peserta didik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan bahan ajar yang inovatif serta meningkatkan kualitas pembelajaran akuntansi di SMK.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (Research and Development/R&D) yang bertujuan untuk menghasilkan produk berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan saintifik pada materi akuntansi perusahaan dagang. Dalam penelitian ini model pengembangan ADDIE digunakan. Model ini merupakan rangka kerja terstruktur untuk pengembangan pembelajaran, yang menurut Branch (2009:2), mencakup lima tahap, yaitu: analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation (Branch, 2009). Namun, sesuai batasan pengembangan ini, hanya dilakukan sampai tahap ketiga: Analysis, Design, dan Development (Abduh Salam et al., 2021). Penelitian ini dilakukan di SMK Kanada Sakura Indonesia (KANSAI) Pekanbaru, sebuah sekolah menengah kejuruan yang ada jurusan akuntansi.

Alur kerangka model ADDIE diterapkan dalam penelitian ini yang dibatasi sampai tahap development dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Model Pengembangan ADDIE
Sumber. (Waruwu, 2024)

Tahap analysis dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran melalui observasi dan wawancara dengan guru, meliputi kondisi pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta kebutuhan bahan ajar. Tahap design

dilakukan dengan merancang struktur LKPD, menyusun kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, serta kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan langkah pendekatan saintifik (5M). Tahap development dilakukan dengan menyusun produk LKPD secara utuh, kemudian divalidasi oleh ahli materi dan ahli media untuk menilai kelayakan dari setiap aspeknya

Subjek penelitian terdiri dari ahli materi, ahli media, guru mata pelajaran akuntansi, dan peserta didik SMK Kanada Sakura Indonesia (KANSAI) Pekanbaru. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil wawancara serta saran dan masukan dari para ahli, sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil angket validasi dan angket respon. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara, angket, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan berupa lembar wawancara, lembar validasi ahli materi dan ahli media, serta angket respon guru dan peserta didik yang dimana hasil angket menjadi dasar evaluasi dan revisi produk agar LKPD yang telah dibuat bisa digunakan dengan efektif, layak, serta relevan dalam proses pembelajaran (Saputri et al., 2023).

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung skor rata-rata dari setiap aspek penilaian, kemudian dikonversikan ke dalam kategori kelayakan untuk menentukan tingkat kelayakan LKPD yang dikembangkan. Hasil analisis ini diinterpretasikan berdasarkan kategori skala likert yang digunakan untuk menilai apakah produk layak digunakan dalam proses pembelajaran. Menurut (Sugiyono, 2020), analisis deskriptif kuantitatif diterapkan untuk menyajikan data berupa angka dan persentase, sedangkan analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan temuan berdasarkan narasi dan fakta lapangan secara sistematis. Penggunaan kedua teknik ini dalam penelitian pengembangan LKPD berbasis saintifik bertujuan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh dan objektif terhadap kelayakan produk baik secara angka maupun naratif.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan menghasilkan LKPD berbasis saintifik pada mata pelajaran akuntansi perusahaan dagang kelas XI di SMK Kanada Sakura Indonesia Pekanbaru. Produk dikembangkan menggunakan model ADDIE

hingga tahap development, kemudian divalidasi oleh ahli materi dan ahli media serta direvisi berdasarkan saran validator. Selanjutnya, LKPD diuji coba secara terbatas untuk mengetahui respon guru dan peserta didik terhadap produk yang dikembangkan.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian pengembangan didapatkan hasil sebagai berikut.

1. Proses pengembangan menggunakan model ADDIE dalam Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang dari masing masing tahapannya sebagai berikut:

a) Tahap Analisis (Analyze)

Pada tahap ini dilakukan analisis kurikulum, kebutuhan, dan karakteristik peserta didik. Hasilnya menunjukkan bahwa pembelajaran telah menggunakan Kurikulum Merdeka yang menuntut keaktifan siswa, namun bahan ajar masih terbatas dan belum mendukung pembelajaran aktif. Selain itu, siswa membutuhkan bahan ajar yang terstruktur dan membantu memahami materi secara sistematis, sementara LKPD berbasis saintifik belum tersedia.

b) Tahap Perancangan (Design)

Tahap perancangan (design) ini peneliti menyusun struktur dan kerangka lkpD sesuai dengan materi yang akan disusun dengan tujuan pembelajaran, materi akuntansi perusahaan dagang, sehingga menjadi sebuah produk bahan ajar yang utuh yakni LKPD berbasis saintifik. Dalam LKPD ini peneliti juga menyusun soal yang sinkron dan memuat dengan pendekatan saintifik sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik serta merancang tampilan produk agar menarik. Dalam LKPD ini memakai jenis huruf Times New Roman dengan font huruf 12 dan setiap judul bab dengan font 16.

Dalam pembuatan LKPD ini peneliti menggunakan aplikasi canva. LKPD ini disusun mencakup: Cover, Kata Pengantar, Daftar Isi, Ringkasan Materi, Rangkuman, Latihan soal pilihan ganda dan studi kasus, serta Daftar Pustaka.

c) Tahap Pengembangan (Development)

Pada tahap ini LKPD direalisasikan dalam bentuk cetak, kemudian divalidasi oleh ahli materi dan ahli media, serta

direvisi berdasarkan saran validator. Selanjutnya dilakukan uji coba terbatas kepada guru dan siswa untuk mengetahui respon terhadap produk. Hasil menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan valid dan layak digunakan dalam pembelajaran.

2. Hasil Validasi

Hasil dari validasi ahli materi, dan ahli media digunakan untuk menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan revisi dari masukan dengan tujuan untuk menyempurnakan produk LKPD berbasis saintifik agar layak digunakan dan dikembangkan. Validasi dilakukan kepada dua validator yaitu Ahli Materi (Dosen Pendidikan Akuntansi) dan ahli Media (Dosen Pendidikan Akuntansi). Adapun Hasil dari validator setelah melewati tahap revisi atas masukan dan saran bisa dilihat pada tabel dibawa ini:

Tabel 1. Hasil Uji Validasi Ahli

No	Validator	Rata-rata Persentase	Kategori
1.	Materi	95,5%	Sangat Valid
2.	Media	97,9	Sangat Valid
Rata-rata Persentase		96,8	Sangat Valid

Berdasarkan tabel hasil validasi ahli materi dan media pada produk LKPD berbasis saintifik pada mata pelajaran akuntansi perusahaan diatas menunjukkan hasil rata rata Persentase 95,7% dengan kategori " Sangat Valid".

3. Hasil Uji Respon Guru dan Peserta Didik

a) Hasil respon guru

Pada tahap ini Guru Akuntansi menilai Produk LKPD berbasis saintifik berdasarkan aspek-aspek penilaian pada angket yang diberikan peneliti, Adapun hasil respon guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No	Aspek	Rata-rata	Kategori
1.	Kesesuaian Isi	87,5%	Sangat Valid
2	Pendekatan Saintifik	100%	Sangat Valid
3	Kualitas Pembelajaran	100%	Sangat Valid

4	Kebahasaan dan Keterbacaan	100%	Sangat Valid
5	Tampilan dan Keterpakaian Media	100%	Sangat Valid
Total Rata-rata		97,9%	Sangat Valid

Berdasarkan hasil uji coba kepada guru melalui angket pada tabel diatas, maka secara keseluruhan rata-ratanya mendapatkan presentase 97,9% dengan kategori " Sangat Valid".

b) Hasil Uji Respon Siswa

Data yang diperoleh dari angket respon siswa kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat penerimaan siswa terhadap LKPD yang dikembangkan dan juga nilai peserta didik dalam mengerjakan LKPD tersebut. Berikut hasil uji coba terbatas kepada 15 siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No	Aspek	Rata-rata	Kategori
1	Kelayakan Materi	87%	Sangat Valid
2	Kelayakan Kebahasaan	92%	Sangat Valid
3	Kelayakan Tampilan Media	88%	Sangat Valid
4	Kelayakan Kemanfaatan	89%	Sangat Valid
Total Rata-rata		88,5%	Sangat Valid

Berdasarkan tabel respon siswa diatas diketahui mendapatkan rata rata penilaian dari 4 aspek sebesar 88,5% dengan kategori Sangat Valid.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, pengembangan LKPD berbasis pendekatan saintifik dilakukan menggunakan model ADDIE hingga tahap development yang diawali dengan analisis kebutuhan, kurikulum, dan karakteristik peserta didik yang menunjukkan pembelajaran masih berpusat pada guru serta keterbatasan bahan ajar yang mendukung keaktifan siswa. Oleh karena itu, LKPD dirancang dengan memuat tahapan pendekatan saintifik (5M) secara sistematis agar mampu membimbing peserta didik dalam memahami konsep akuntansi secara bertahap, sesuai dengan pendapat (Prastowo, 2013) dan Daryanto (2014). Hasil validasi

menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan memperoleh kategori sangat valid, dengan persentase validasi ahli materi sebesar 95,7%. Materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan capaian pembelajaran akan membantu siswa dalam memahami materi dengan baik sehingga dapat mencapai pembelajaran maksimal (Nurhayati et al., 2022). Ahli media sebesar 97,9%, sehingga telah memenuhi kriteria kelayakan bahan ajar (Prastowo, 2014) serta sesuai dengan pendapat Sugiyono (2015) bahwa produk yang telah divalidasi layak digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil uji coba, respon guru memperoleh persentase sebesar 97,9% dengan kategori sangat valid. Aspek ini menunjukkan bahwa desain dalam LKPD ini menarik dan proposional serta tata letak mudah siswa dalam memahami konsepnya dan mendapatkan respon positif dari guru (Sariningtyas & Susilowibowo, 2020). Sedangkan respon peserta didik sebesar 88,5% juga dalam kategori sangat valid, yang menunjukkan bahwa LKPD mampu membantu pembelajaran menjadi lebih aktif, terarah, dan mudah dipahami. Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu dimana menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan memperoleh respon positif dari peserta didik dan dinilai mampu meningkatkan pemahaman konsep serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Munafi'ah et al., 2021) dan (Nori et al., 2024), serta didukung oleh pendapat Supriyadi (2018) bahwa penggunaan LKPD dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik.

Dengan demikian, LKPD berbasis pendekatan saintifik yang dikembangkan dapat digunakan sebagai bahan ajar yang efektif dalam pembelajaran akuntansi perusahaan dagang, dengan harapan pengembangan ini dapat meningkatkan keaktifan belajar, pemahaman konsep, serta kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam proses pembelajaran.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, maka dapat disimpulkan bahwa LKPD Berbasis Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Dagang Di SMK Kanada Sakura Indonesia (Kansai) Pekanbaru dikembangkan menggunakan

model ADDIE hingga tahap development yang meliputi analisis, perancangan, dan pengembangan. Produk yang dihasilkan dinyatakan sangat valid berdasarkan hasil validasi ahli materi sebesar 95,7% dan ahli media sebesar 97,9% dengan rata-rata keseluruhan 96,8%. Selain itu, hasil respon guru sebesar 97,9% dan respon peserta didik sebesar 88,5% juga menunjukkan kategori sangat valid. Dengan demikian, LKPD yang dikembangkan layak digunakan sebagai bahan ajar untuk mendukung pembelajaran yang lebih aktif, sistematis, dan mudah dipahami.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Bagi guru disarankan untuk memanfaatkan LKPD berbasis pendekatan saintifik sebagai alternatif bahan ajar dalam pembelajaran akuntansi perusahaan dagang agar proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan mampu melibatkan peserta didik secara aktif.
2. Bagi peserta didik diharapkan dapat menggunakan LKPD ini sebagai sarana belajar yang membantu memahami materi akuntansi perusahaan dagang secara lebih terstruktur serta mendorong kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan transaksi akuntansi.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya penelitian ini masih terbatas pada tahap pengembangan dengan uji coba terbatas. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut dengan melakukan tahap implementasi dan evaluasi secara lebih luas untuk mengetahui efektivitas LKPD dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam jumlah siswa yang lebih banyak.

DAFTAR RUJUKAN

Abduh Salam, Nur Kuswanti, & Nur Hayati. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Materi Besaran Dan Pengukuran Untuk Kelas Vii Smp. *Discovery: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 6(1), 28-36.
<https://doi.org/10.33752/discovery.v6i1.1346>

- Almasri, A. (2016). Peran pendidikan dalam pembangunan nasional. *Jurnal Pendidikan*, 7(2), 45-53.
- Ardhiya, A., Audina, R., Ramadani, K. L., Kalijaga, S., Islamic, S., Kalijaga, S., Islamic, S., Kalijaga, S., Islamic, S., & Author, C. (2022). *PERAN KONSELOR DALAM MEWUJUDKAN BERKUALITAS MENUJU SDGS 2030*. 2, 176-187.
- Branch, R. M. (2009). *Instructional design: The ADDIE approach*. Springer.
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum*.
- Hakim, L. (2022). *PENGEMBANGAN LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK BERBASIS SAINTIFIK PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI PERBANKAN SYARIAH DEVELOPMENT*. 1-13.
- Munafi, B., Utomo, S. W., & Astuti, E. (2021). *PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS HOTS*. 09(01), 52-69.
- Nori, A., Hasanah, U., & Hardini, H. T. (2024). *Pengembangan LKPD Digital Berbasis Excel Pada Materi Akuntansi Perusahaan Dagang Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan*. 6(4), 3022-3032.
- Prastowo, A. (2011). *Panduan Menyusun LKPD*. Yogyakarta: Diva Press. Diva Press.
- Prastowo, A. (2013). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif*. Diva Press.
- Saputri, D., Mellisa, Hidayati, N., & Fauziah, N. (2023). Lembar Validasi: Instrumen yang Digunakan Untuk Menilai Produk yang Dikembangkan Pada Penelitian Pengembangan Bidang Pendidikan. *Biology and Education Journal*, 3(2), 133-151.
- Sari, L. P. (2025). *Pengembangan LKPD Berbasis Model Problem Based Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang Kelas XI SMK Negeri 4 Surabaya*. 13(1), 44-52.
- Sariningtyas, F., & Susilowibowo, J. (2020). *Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Scientific Approach Pada Materi Pencatatan Transaksi Keuangan Perusahaan Manufaktur*. 8(3), 133-141.

- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Supriyadi. (n.d.). Pemanfaatan LKPD dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 7(1), 89–96.
- Taman, Y. P. M., & Sari, R. I. (2020). *Pengembangan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Saintifik Mata Pelajaran Humas dan Keprotokolan Semester Gasal Kelas XI OTKP di SMK*. 8, 440–448.
- Waruwu, E. (2024). *Desain Pembelajaran ADDIE dalam Pendidikan*. UIR Press.
- Wulandari, I. (2018). Implementasi Pembelajaran Saintifik dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan*, 8(3), 203–211.